

## **BAB 5**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor dalam *pentagon fraud*, antara lain tekanan (*financial target*, *institutional ownership*, dan *personal financial need*), peluang (*ineffective monitoring*, kualitas audit eksternal dan *nature of industry*), rasionalisasi (*change in auditor*), kompetensi (pergantian direksi), dan arogansi (*frequent number of CEO's picture*) dalam mendeteksi *fraudulent financial reporting* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa variabel peluang yang diproksikan dengan *nature of industry* (RECEIVABLE) memiliki pengaruh positif dalam mendeteksi *fraudulent financial reporting*. Variabel tekanan yang diproksikan pada *financial target* (ROA), *institutional ownership* (OSHIP), *personal financial need* (DPFN) tidak memiliki pengaruh dalam mendeteksi *fraudulent financial reporting*. Variabel peluang yang diproksikan dengan *ineffective monitoring* (BDOUT) dan kualitas audit eksternal (BIG) tidak memiliki pengaruh dalam mendeteksi *fraudulent financial reporting*. Variabel rasionalisasi yang diproksikan dengan *change in auditor* ( $\Delta CPA$ ), variabel kompetensi yang diproksikan dengan pergantian direksi (DCHANGE) serta variabel arogansi yang diproksikan dengan *frequent number of CEO's picture* (FREQ) tidak memiliki pengaruh dalam mendeteksi *fraudulent financial reporting*.

## 5.2. Keterbatasan

Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini. Pertama, penelitian ini hanya menggunakan industri manufaktur sebagai objek penelitian sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan dengan industri lainnya yang terindikasi terjadinya *fraud*.

Kedua, penelitian ini hanya menguji 9 pengukuran variabel independen dalam mendeteksi kecurangan dalam laporan keuangan. Ketiga, pengukuran untuk variabel arogansi yang diprosikan dengan jumlah foto CEO yang terpampang pada laporan tahunan belum dapat menjelaskan dengan tepat variabel arogansi, karena arogansi merupakan sikap/perilaku seseorang yang susah untuk diukur melalui laporan tahunan perusahaan.

## 5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya yang diharapkan dapat memberikan hasil penelitian yang lebih berkualitas adalah sebagai berikut :

1. Memperluas objek penelitian, tidak hanya satu industri, namun beberapa industri sehingga dapat memberikan hasil yang relevan pada beberapa industri.
2. Mempertimbangkan penggunaan pengukuran variabel independen yang lain, yang lebih dapat menjelaskan variabel dependen.
3. Mencari pengukuran yang tepat untuk variabel arogansi sehingga dapat menjelaskan spesifik dari variabel arogansi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht, W. S., C. O. Albrecht, C. C. Albrecht, dan M. F. Zimbelman, 2009. *Fraud Examination*. 3<sup>rd</sup> edition, Cengage Learning.
- Amaliah, B. Nur, Y. Januari, dan E. Y. Ibrani, 2015, Perspektif *Fraud Diamond Theory* dalam Menjelaskan *Earning Management* non GAAP pada Perusahaan Terpublikasi di Indonesia, *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, Vol. 19, No. 1, Juni:51-67.
- Arens, A. A., R. J. Elder, M. S. Beasley, dan A. A. Jusuf, 2011, *Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*, Jakarta: Salemba Empat.
- Association of Certified *Fraud* Examiners, 2014, *Report to the nation on occupational fraud and abuse (2014 global fraud study)*, Diakses pada 7 September 2016.
- Center for Audit Quality, 2010, *Deterring and Detecting Financial Reporting Fraud: A Platform For Action*, Report hasil diskusi di San Fransisco, New York, Chicago, Washington D.C., dan London.
- Crowe Horwarth, 2010, *Why the Fraud Triangle is Not Good Enough Anymore*, Diakses pada 20 September 2016.
- Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, 2008, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Bahasa, Diakses: <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/kbbi/>.
- Ghozali, I., 2016, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*, Edisi 8, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2014, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

- Institut Akuntan Publik Indonesia, 2013, Standar Audit 240: Tanggung Jawab Auditor Terkait dengan Kecurangan dalam Suatu Audit atas Laporan Keuangan, Jakarta: Salemba Empat.
- Jensen, M.C., dan W.H. Meckling, 1976, Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure, *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, No. 4, Oktober: 305-360.
- Juliardi, Dodik, 2013, Pengaruh Leverage, Konsentrasi kepemilikan dan Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan serta Laba Persisten pada Perusahaan-Perusahaan Publik Manufaktur yang Listed di Bursa Efek Indonesia: Studi Perbandingan antara Perusahaan-perusahaan Manufaktur yang Diaudit KAP 4 Besar dan KAP Non 4 Besar, *Jurnal Akuntansi Aktual*, Vol. 2, No. 2, Juni: 113–122.
- Kasmir, 2008, Analisis Laporan Keuangan, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Kristianti, A., 2016, Prediksi Kecurangan dalam Laporan Keuangan melalui *Fraud Triangle*: Studi pada Perusahaan yang listing di BEI, *Skripsi Tidak Dipublikasikan*, Fakultas Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandala.
- Kurniawati, E., 2012, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Financial Statement Fraud* dalam Perspektif *Fraud Triangle*, Universitas Diponegoro, 1–30.
- Lou, Y.I., dan M. L. Wang, 2009, *Fraud Risk Factor of the Fraud Triangle Assessing the Likelihood of Fraudulent Financial Reporting*, *Journal of Business & Economics Research*, Vol. 7, No. 2, Februari: 61-78.
- Miktam, F., 2016, Penerapan SAK Adopsi IFRS terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Skripsi Tidak Dipublikasikan*, Fakultas Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandala.

- Nuraina, E., 2012, Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan: Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 19, No. 2, September: 110 – 125.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/ POJK.04/2014, diakses tanggal 18 Oktober 2016.
- Pulukadang, R., S. Noholo, dan Y. I. D. Pongoliu, 2014, Pengaruh *Fraud Triangle* untuk Mendeteksi Tindak Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012.
- Respati, N.W., 2011, Determinan Perilaku Manajer dalam Melakukan Kecurangan Penyajian Laporan Keuangan, *Simposium Nasional Akuntansi XI*. Pontianak.
- Ratmono, D., Y.A. Diany, dan A. Purwanto, 2014, Dapatkah Teori *Fraud Triangle* Menjelaskan Kecurangan dalam Laporan Keuangan?, *Simposium Nasional Akuntansi XVII*. Mataram.
- Sayyid, A., 2014, Pemeriksaan *Fraud* dalam Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif, *Jurnal Al-Banjari*, Vol. 13, No.2, Juli-Desember: 137-162.
- Sihombing, K. S., dan S. N. Rahardjo, 2014, Analisis *Fraud Diamond* dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud*: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012, *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 3, No. 2: 1-12.
- Siregar, B., 2008, Ekspropriasi Pemegang Saham Minoritas Dalam Struktur Kepemilikan Ultimat, *Simposium Nasional Akuntansi XI*, Pontianak.
- Skousen, C. J., K. R. Smith, dan C. J. Wright, 2008, Detecting and Predicting Financial Statement *Fraud*: The Effectiveness of The

*Fraud Triangle and SAS no. 99, Journal of Corporate Governance and Firm Performances, Vol 13, Oktober: 53-81*

- Tessa. C. G. dan P. Harto, 2016, *Fraudulent Financial Reporting: Pengujian Teori Fraud Pentagon pada Sektor Keuangan dan Perbankan di Indonesia, Simposium Nasional Akuntansi XIX*. Lampung.
- Tiffani L. dan Marfuah, 2015, *Deteksi Financial Statement Fraud dengan Analisis Fraud Triangle pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Simposium Nasional Akuntansi XVIII*. Medan.
- Tiono, F., C. Meiden, dan W. Prasetyo, 2004, *Manajemen Laba dalam Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Jakarta, Simposium Nasional Akuntansi VII*. Denpasar.
- Tuanakotta, T. M., 2007, *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Widyastuti, T., 2009, *Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba : Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI, Jurnal Magister Akuntansi, Vol. 9, No. 1, Januari: 30-41*.
- Widyati, M. F., 2013, *Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan, Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 1, No. 1, Januari: 234-249*.
- Wolfe, D. T., dan D. R. Hermanson, 2004, *The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud, The CPA Journal, Vol. 74, No. 12, Desember: 38-42*.
- Yesiariani M. dan I. Rahayu, 2016, *Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud : Studi Empiris pada*

Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek, *Symposium Nasional Akuntansi XIX*. Lampung.